

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah CAR (*Capital Adenquacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit to Ratio*), NPF (*Non-Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan QR (*Quick Ratio*) PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2009-2015 dapat mempengaruhi profitabilitas yang digambarkan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Adenquacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).
2. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).
3. *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).
5. *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini dari segi objek, hanya menggunakan Bank Syariah Mandiri.
2. Tahun pengamatan penelitian yang masih terlalu singkat yaitu 2009-2015. Dan menggunakan data *times series* kuartal I 2009 – kuartal IV 2015 sehingga data yang digunakan hanya sebanyak 28.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit to Ratio*), NPF (*Non-Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan QR (*Quick Ratio*), maka hanya mampu menjelaskan 97% pengaruhnya terhadap *Return On Asset*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini maka saran penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perbankan Syariah
 - a. Diharapkan Bank Syariah Mandiri harus tetap meningkatkan rasio *Quick Ratio* (QR) agar kewajiban kepada depositannya tetap bisa terpenuhi sehingga mampu meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
 - b. Bank Syariah Mandiri juga harus dapat menjaga rasio BOPO agar tidak terlalu tinggi, sehingga biaya-biaya yang digunakan semakin efisien.

c. Bank Syariah Mandiri harus bisa menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) sehingga rasio dari pembiayaan bermasalah bisa lebih diperkecil lagi sehingga bisa meningkatkan keuntungan bagi bank.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan tahun pengamatan. Serta juga menambah variabel-variabel lainnya.